

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai “Pengaruh Senam Diabetes Melitus Tipe II Terhadap Resiko Terjadinya Ulkus Diabetik di Puskesmas Wedi Klaten” akan diuraikan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah rata-rata berumur 51,36 tahun dan sebagian besar berjenis kelamin perempuan (72,7%), berpendidikan SD (63,6%) dan bekerja buruh (63,6%).
2. Resiko ulkus diabetik penderita DM tipe II sebelum pelaksanaan senam diabetes melitus di Puskesmas Wedi Klaten adalah sebanyak 11 orang (50,0%) terjadi dan 11 orang tidak terjadi (50,0%).
3. Resiko ulkus diabetik penderita DM tipe II setelah pelaksanaan senam diabetes melitus di Puskesmas Wedi Klaten adalah sebanyak 3 orang (13,6%) terjadi dan 19 orang (86,4%) tidak terjadi.
4. Ada pengaruh senam diabetes melitus tipe II terhadap resiko terjadinya ulkus diabetik di Puskesmas Wedi Klaten dengan *p value* 0,021 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Wedi
Pihak Puskesmas diharapkan dapat mendatangkan seorang ahli senam setiap beberapa hari sekali guna memberikan terapi senam DM sebagai kegiatan yang dilakukan pada penderita DM agar tidak beresiko komplikasi.
2. Bagi profesi keperawatan
sebagai profesi keperawatan diharapkan dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat khususnya penderita DM agar selalu melaksanakan senam DM untuk melancarkan sirkulasi darah pada kaki dan mengurangi resiko seperti ulkus diabetik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan melakukan penelitian eksperimen dengan membandingkan kelompok kontrol.

4. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan terutama bagi penderita diabetes mellitus diharapkan ikut aktif melakukan senam DM agar sirkulasi darah lancar dan terhindar dari resiko ulkus diabetik.